

ABSTRAK

Ahmad Natonis Nim (20160401181)

Tinjauan Putusan Lepas Terhadap Terdakwa Syafrudin Arsyad Tumenggung. Dalam Kasus Tindak Pidana Korupsi (Studi Putusan Nomor 155 K/PID.SUS/2019). di bawah bimbingan Supriadin S.H M.H selaku pembimbing I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang disenting opinion dalam putusan Lepas tersebut apakah telah sesuai dengan aspirasi semangat pemberantasan Korupsi serta untuk mengetahui tentang putusan lepas tersebut apakah telah sesuai dengan undang-undang tindak pidana korupsi nomor 31 tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 20 tahun 2001.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan perpustakaan atau normatif khususnya pada pengkajian putusan Kasasi Putusan Nomor 1555 K/PID.SUS/2019). yang diperoleh dianalisis secara kualitatif kemudian diuraikan secara deskriptif yaitu menguraikan sesuai dengan permasalahan kemudian menarik kesimpulan guna menentukan hasilnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) disenting opinion oleh hakim Mahkamah Agung yang melepaskan terdakwa tersebut tidak sesuai dengan semangat pemberantasan korupsi. (2) bahwa putusan lepas tersebut dalam Putusan Nomor 155 K/PID.SUS/2019 tidak sesuai dengan undang undang nomor 31 tahun 1999 sebagaimana perubahan atas Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Karna fakta fakta Hukum dari Pengadilan Tingkat Pertama Dan Tingkat banding tidak diperhatikan oleh Hakim Agung.

ABSTRACT

Ahmad Natonis Nim (20160401181)

Review of the Free Decision Against the Defendant Syafrudin Arsyad Tumenggung. In the Case of Corruption Crime (Decision Study Number 155 K / PID.SUS / 2019). under the guidance of Supriadin S.H M.H as supervisor I This study aims to find out about the free decision of the accused judge which has a dissenting opinion in the decision and to find out whether the free decision is in accordance with the corruption law number 31 of 1999 as amended by law number 20 of 2001.

This research was carried out with a library or normative approach, especially in the assessment of the Cassation Decision Number 155 K / PID.SUS / 2019). obtained were analyzed qualitatively then described descriptively, namely describing according to the problem then drawing conclusions to determine the results.

The results showed that: (1) the dissenting opinion by the Supreme Court judge excusing the defendant was not in accordance with the spirit of corruption eradication. (2) that the free decision in Decision Number 155 K / PID.SUS / 2019 is not in accordance with law number 31 of 1999 as amended by Law Number 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Because the legal facts from the court of first instance and the appeal level were not considered by the Supreme Court Justice.